

## **PENINGKATAN PEMBELAJARAN PENGENALAN BAHASA INGGRIS MELALUI BERNYANYI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

**Nur Estetis Gulo, Fadillah, Desni Yuniarni**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan, Pontianak

Email : estetis\_gulo@yahoo.com

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini yaitu masalah umum “Bagaimana meningkatkan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui kegiatan bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan?”. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di TK. Mazmur 21 Pontianak Selatan dengan jumlah anak 15 orang anak dan satu orang guru. Teknik pengumpulan data yakni teknik observasi dan dokumentasi. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan bernyanyi terhadap pengenalan bahasa Inggris diantaranya menirukan pelafalan kosakata sebesar 73,33%, menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan gambar sebesar 80%, dan menyanyikan lagu bahasa Inggris secara individu sebesar 80%. Maka kesimpulannya terdapat peningkatan pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan.

**Kata Kunci : Pengenalan Bahasa Inggris, Bernyanyi**

**Abstract:** This research internal issue that is general issue " How to improve study of recognition of English pass/through activity sing at age child 5-6 year in TK Psalm 21 Pontianak South?". Form this research [is] research class action and method which is used in this research is descriptive method. This research executed by in TK. Psalm 21 Pontianak South with amount of child 15 child people and one teacher people. Technique data collecting namely observation technique and documentation. Appliance data collecting in the form of observation sheet. Pursuant to result of done/conducted research with singing to recognition of English among others imitate equal to 73,33%, mentioning English kosakata posed at with picture equal to 80%, and English song individually equal to 80%. Hence its conclusion there are make-up of recognition of English pass/through to sing at age child 5-6 year in TK Psalm 21 Pontianak South

**Keyword : *Recognition of English, Singing.***

**P**erkembangan rentang kehidupan anak-anak tidak terlepas dari perkembangan bahasa yang terjadi secara alamiah. Setiap tahap usianya, anak memiliki berbagai kosakata sebagai ungkapan dan ekspresinya. Kosakata yang diterima dan dimiliki anak dipengaruhi dari adanya stimulus lingkungan sekitar mereka baik orang tua, pengasuh dan teman sebaya. Setiap stimulus yang ada di lingkungan anak menjadi pengaruh utama dalam menentukan gaya bahasa, artikulasi dan

pelafalan anak. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang diakui sebagai bahasa internasional dan menjadi trend khususnya di Indonesia. Saat ini terdapat TK/PAUD yang menyediakan fasilitas pembelajaran bahasa Inggris baik sebagai prioritas utama yakni TK/PAUD yang memiliki kemampuan mengelola kurikulum bahasa Inggris dari luar negeri seperti Singapura, Australia dan Amerika, yang kemudian pada akhirnya TK/PAUD tersebut mengarah pada *bilingual method*. Terdapat TK/PAUD yang menyediakan fasilitas bahasa Inggris sebagai ekstrakurikuler. Pengelolaan materi serta media pembelajaran diberikan pada guru TK/PAUD yang memiliki kecakapan dan kemampuan berbahasa Inggris. Selain itu, guru bahasa Inggris juga lebih menyadari bagaimana bahasa asing yang diterima anak dapat dikenal dengan benar.

Dalam hal ini, setiap kebijakan TK/PAUD mengelola secara intern bagaimana pembelajaran bahasa Inggris diberikan pada anak sesuai dengan tahap usianya di luar dari kurikulum Permendiknas. Bahasa Inggris yang diterapkan oleh TK Mazmur 21 kepada anak diperkenalkan sebagai pelajaran tambahan di dalam maupun di luar kelas. Adapun strategi pembelajaran untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak salah satunya melalui bernyanyi. Kamtini (2005: 118) mengungkapkan bahwa “Bernyanyi adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya sendiri, menyuarakan tinggi rendahnya nada dan irama musik dengan suaranya sendiri”. Bagi anak bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan pada dirinya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.

Lemahnya daya ingat dan kecanggungan anak dalam meningkatkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang diterapkan oleh pihak TK Mazmur 21 masih dirasakan oleh karena anak telah mengembangkan bahasa ibunya. Kebosanan timbul ketika anak diperkenalkan dengan media pengajaran flash card yang cenderung terbawa pada suasana monoton. Adapun data yang diperoleh dari observasi lapangan yakni 20% anak memiliki daya ingat yang lemah, 40% anak memiliki rasa kecanggungan dalam mengekspresikan bahasa Inggris, dan 40% anak cepat bosan.

Untuk itu pendidik harus teliti dalam melihat perkembangan bahasa Inggris anak didik serta mencari strategi pembelajaran bahasa Inggris yang dapat diterima oleh anak. Setiap pendidik memberi pengetahuan bahasa Inggris, dan menjadi model yang dapat ditiru oleh anak, maka pendidik harus kreatif dan inovatif dengan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam kelas. Ceranic (2011:26) berpendapat bahwa “Sumber belajar tidak harus terbatas pada lembar kerja, buku teks, atau berkas papan tulis interaktif, dengan sedikit pemikiran, guru dapat mengumpulkan materi imajinatif untuk dijadikan stimuli yang efektif”. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti sebagai pendidik berkewajiban melakukan sebuah usaha untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada pada TK Mazmur 21, dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). B. Identifikasi dan Fokus Masalah: 1. Identifikasi Masalah: Dari latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut: a. Kebosanan muncul saat mempelajari bahasa Inggris. b. Daya ingat yang lemah saat mempelajari bahasa

Inggris. c. Kecanggungan yang dirasakan saat mengungkapkan kata bahasa Inggris. d. Media pembelajaran yang kurang menarik bagi anak. 2. Fokus Masalah Fokus masalah dalam penelitian ini merupakan tindakan untuk meneliti bagaimana meningkatkan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di TK Mazmur 21 Pontianak.

Adapun aspek-aspek yang menunjang program penelitian tindakan kelas yaitu pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini meliputi: a. Perencanaan pembelajaran., b. Pelaksanaan pembelajaran. c. Evaluasi pembelajaran berupa respon anak. C. Rumusan Masalah. , 1.Masalah Umum. Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan di atas. Masalah penelitian ini dapat dirumuskan yakni “Bagaimana meningkatkan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui kegiatan bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan?”. 2. Masalah khusus, Berdasarkan masalah umum diatas, maka dijabarkan menjadi masalah khusus sebagai berikut: a. Bagaimana perencanaan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris dengan bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun? b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris dengan bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun? c. Bagaimana respon anak 5-6 tahun pada pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi? D. Tujuan Penelitian, 1. Tujuan Umum. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di TK.Mazmur 21 Pontianak Selatan. 2. Tujuan Khusus, Berdasarkan pada masalah penelitian, maka tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: a. Perencanaan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun. b. Pelaksanaan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun. c. Respon anak 5-6 tahun terhadap pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan wawasan/pengetahuan mengenai teori anak usia prasekolah tentang peningkatan pembelajaran pengenalan dalam bahasa Inggris melalui bernyanyi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut : 1. Bagi guru TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran yang menerapkan prinsip bermain sambil belajar dan membimbing anak agar bahasa Inggrisnya dapat berkembang secara optimal. 2. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan memungkinkan bagi dirinya untuk mengenal bahasa asing yakni bahasa Inggris yang berguna dimasa dewasanya. 3. Bagi lembaga penyelenggaraan program PAUD khususnya di TK MAZMUR 21 untuk meningkatkan proses pembelajaran pengenalan bahasa Inggris dengan adanya ketersediaan fasilitas yang memadai.

Definisi operasional ialah suatu definisi didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah: 1. Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris,. Pembelajaran pengenalan bahasa Inggris adalah kegiatan yang melibatkan komponen pembelajaran serta dilakukan secara logis dan memiliki indikator seperti anak dalam meniru kosakata bahasa Inggris yang diucapkan oleh

guru, menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru dan menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris secara individu. Langkah-langkah dalam pembelajaran pengenalan bahasa Inggris yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: Perencanaan Pembelajaran, Perencanaan pembelajaran yakni membuat Rencana Kerja Harian (RKH) yang disesuaikan dengan Permen 58 tahun 2009. Selain itu, guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar (visual) untuk membantu anak mengingat makna kata. Pelaksanaan Pembelajaran Didalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah terencana dalam RKH, guru mengajarkan pengenalan kata diantaranya anak meniru kosakata bahasa Inggris yang diucapkan oleh guru, anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru, dan menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris secara individu.

Evaluasi yang dilaksanakan berupa respon anak terhadap strategi yang diberikan oleh guru serta melihat peningkatan yang terjadi pada anak. Bernyanyi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas yang menyenangkan dengan adanya nada dan alat musik (perkusi) dalam nyanyian anak. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang dipelajari dalam dunia pendidikan baik jalur formal maupun nonformal. Pendidikan bahasa Inggris membantu nara didik untuk mengerti setiap arti kata dan kalimat yang digunakan sebagai ilmu/pengetahuan. Untuk mempelajari bahasa Inggris pada jalur formal, diperlukan tenaga pengajar. Media serta strategi sebagai pendukung proses pembelajaran. Di TK/PAUD pada umumnya menggunakan kurikulum yang telah diatur oleh pemerintah (PERMENDIKNAS). Untuk bahasa Inggris di TK/PAUD tertentu menggunakan kurikulum dari luar negeri, dan ada juga yang mengembangkan bahasa Inggris pada kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler. Kebijakan ini diatur oleh masing-masing sekolah dalam hal mengenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak sejak dini.

Mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini dengan pengenalan kata pada benda-benda yang berada di lingkungan sekitarnya. Hal ini biasanya disesuaikan dengan tema kurikulum untuk mempermudah pengenalan kata. Pengenalan kata bahasa Inggris pada anak dimulai dengan mendengar setiap kata yang diberikan sebelum pada akhirnya masuk pada tahap pengenalan kata tersebut. Ketika anak mengenali beberapa kata bahasa Inggris yang diterima di sekolahnya hal ini merupakan pengalaman pengetahuan baru bagi anak. Artinya, anak tersebut memiliki perbendaharaan kata bahasa Inggris (vocab). Perbendaharaan kata yang ia miliki tersimpan dalam memorinya dan ia dapat mengekspresikan kata tersebut tanpa ragu.

Bernyanyi adalah suatu kegiatan yang tidak terlepas dari rentang kehidupan anak-anak. Bernyanyi sebagai suatu kebutuhan kegiatan yang dilakukan dengan menyenangkan dan penuh semangat. Di TK/PAUD menyanyi dilakukan mulai dari berbaris masuk ke kelas hingga pulang. Di dalam bernyanyi terdapat musik dan lagu yang diekspresikan melalui nada-nada indah. Tidak hanya itu saja, ketika bernyanyi, anak-anak cenderung menggerakkan anggota tubuhnya mengikuti iringan nada dalam nyanyian. Anak-anak menggerakkan arah tubuhnya mengikuti petunjuk sesuai dengan kata yang terucapkan dalam nyanyian. Misalnya: ketika

mengatakan lompat, anak akan melompat dengan spontan dan saat mengatakan mata, anak akan mengedipkan matanya atau memegang kedua matanya.

Ketika bernyanyi anak-anak mengeluarkan kata-kata sederhana sesuai dengan apa yang diajarkan. Lagu yang dinyanyikan berulang-ulang sangat perlu agar anak dapat mengucapkan kata dengan jelas seraya mengingat kata demi kata. Perbendaharaan kata bahasa Inggris (vocab) terjadi saat tersimpan dalam ingatan anak dari kegiatan bernyanyi. Salah satu upaya dalam peningkatan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris anak adalah melalui bernyanyi yaitu suatu kata-kata yang disampaikan lewat nyanyian dengan suasana yang riang dan semangat. Dengan bernyanyi dapat membawa anak dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Pada penelitian ini, yang menjadi pilihan guru selaku peneliti dengan mempertimbangkan peningkatan pengenalan pembelajaran bahasa Inggris anak melalui bernyanyi. Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Sejalan dengan uraian yang dikatakan oleh Arikunto (2006:68) yang dimaksud dengan hipotesis adalah "Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul". Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah "Pembelajaran pengenalan bahasa Inggris akan meningkat dengan bernyanyi apabila dilakukan dengan benar pada anak 5-6 tahun di TK.Mazmur 21 Pontianak Selatan".

## **METODE**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pemecahan masalah. Metode ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan gejala berdasarkan fakta yang ada di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang mengacu pada tindakan yang dilakukan guru di kelas dan menjadi tanggung jawabnya dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah rencana kegiatan yang dirancang dalam beberapa siklus, masing-masing siklus melakukan empat tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Terdiri dari dua siklus, siklus pertama dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, dan siklus kedua dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Lokasi penelitian tindakan kelas ini diadakan pada sekolah dimana peneliti mengajar.

Subjek dalam penelitian ini dijadikan sumber data yang ada di kelas. Adapun subjek penelitian, sebagai berikut: 1) Anak kelompok B TK Mazmur 21 Tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 6 orang anak perempuan dan 9 orang anak laki-laki. 2) Guru selaku pengajar dan peneliti kelompok B berjumlah 1 orang. 1.Siklus Pertama, a) Perencanaan. Sebelum melaksanakan kegiatan, tahap pertama yang harus dilakukan adalah membuat Rencana Kerja Harian (RKH), dimulai dengan pemilihan tema pembelajaran, kemudian indikator yang hendak dicapai dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang bertujuan lebih terarah. b) Tindakan. Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya, yaitu pelaksanaan rencana yang telah disusun. Guru melaksanakan kegiatan di kelas sesuai dengan rencana pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan

langkah-langkah sebagai berikut: 1) Guru menjelaskan tujuan belajar kepada anak. Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai tujuan instruksional khusus yang akan dicapai anak. 2) Memperkenalkan bahasa Inggris berupa kosakata (*vocabulary*). Guru mulai bercakap-cakap kepada anak tentang tema yang akan dibahas. Kemudian guru memperkenalkan kosakata baru dengan meniru kata dan menyebutkan kembali kata berdasarkan gambar atau bentuk nyata dari makna kata sesuai dengan tema. Anak-anak mendengarkan kosakata tersebut dengan seksama. 1) Mengajak anak bernyanyi Guru terlebih dahulu bernyanyi sesuai lagu tema pelajaran dengan lafal yang jelas, anak-anak mendengarkan kata tiap kata, lakukan berulang-ulang. Kemudian ajak anak untuk mengikuti kata dalam nyanyian secara perlahan-lahan apabila anak mulai lancar, lakukan bernyanyi dengan berulang-ulang. Apabila anak mulai bosan dengan cara duduk atau berdiri, ajaklah anak untuk menggerakkan tubuhnya. Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan pada tahap perencanaan.

Pada tahap ini guru mengkaji hasil penelitian setiap akhir kegiatan yang dilakukan, untuk kemudian dianalisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan apakah kegiatan yang dilakukan dapat merangsang anak dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris. Dari analisis tersebut apabila pada siklus pertama hasil belajar ini belum mencapai hasil yang diharapkan, maka hasil siklus pertama ini digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Sedangkan refleksi itu sendiri adalah kegiatan merenung atau mengingat dan menghubungkan kinerja mengajar yang telah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pengelola pembelajaran yang telah dilaksanakan dan diharapkan peneliti/guru dibantu teman sejawat sebagai observer dapat menemukan kekurangan dalam pembelajaran tersebut.

Apabila hasil refleksi dari siklus pertama dianggap belum mencapai target, maka siklus kedua dapat dilakukan dengan mengikuti tahap-tahap kegiatan pada siklus pertama. Kekurangan pada siklus pertama diperbaiki pada siklus kedua. Perencanaan pembelajaran pada siklus II merupakan pembenahan kembali berdasarkan refleksi pada siklus I dengan membuat kembali perencanaan pembelajaran berikutnya, yaitu mempersiapkan pembelajaran dan rencana pembelajaran yang tersusun dalam *RKH/Lesson Plan*. Selanjutnya mempersiapkan lembar observasi untuk melihat aktifitas dan penguasaan yang diserap anak. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dan membuatkan konfirmasi jam kerja dengan teman sejawat untuk membantu mengamati proses pembelajaran. Pada tahapan ini yang dilakukan adalah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan sebelum perbaikan kinerja dari hasil refleksi pada siklus I. Pada tahap observasi ini, guru mitra melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Refleksi pada siklus kedua ini bertujuan untuk mengambil dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dalam pengelolaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. Jika pada siklus kedua

pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris melalui bernyanyi mencapai peningkatan dari siklus pertama dan sudah sesuai dengan harapan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan tehnik-tehnik sebagai berikut: a) Tehnik Observasi Langsung. Tehnik observasi langsung yaitu dengan meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B yang berjumlah 15 anak dan guru sebagai peneliti. Dalam kegiatan penelitian dapat menggunakan pencatatan melalui *chek list* yang telah disusun peneliti. b) Tehnik Studi Dokumentasi. Tehnik ini digunakan dengan pengumpulan data melalui hasil belajar anak baik sebelum maupun sesudah dilakukan tindakan untuk dibandingkan dengan literatur yang relevan. Nasution (2003:86) mengemukakan bahwa “Dokumen berguna karena memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data dan merupakan bahan utama dalam penelitian historis”. Bukti lain seperti arsip dan dokumentasi penelitian akan digunakan dalam penelitian ini. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah portofolio dan laporan perkembangan anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono (2005:82) “Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya”.

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data untuk mencari tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informasi. Informasi dapat dinilai membantu memahami keadaan atau peristiwa yang terjadi pada kelas yang telah dilaksanakan dengan beberapa kegiatan pembelajaran. Untuk mendukung penelitian ini, maka dibutuhkan instrumen atau alat pengumpul data. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan alat pengumpulan data berupa lembar observasi. Lembar observasi merupakan lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktifitas anak dan guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Lembar observasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni lembar observasi respon anak, lembar observasi kemampuan guru dan pedoman wawancara. Menurut Sugiyono dalam Iskandar (2009: 74) “Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Analisis hasil belajar yang digunakan untuk menghitung kemampuan anak mengenal kosakata bahasa Inggris pada proses pembelajaran bila telah mencapai lebih dari 75%.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

TK Mazmur 21 beralamat di Jalan Budi Karya Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan. TK Mazmur 21 didirikan oleh Lembaga Penginjilan Indonesia (LPI) Sungai Yordan pada tahun 2006 dengan 3 ruang kelas, 1 ruang bermain, 1 kantor, 1 ruang UKS dan 1 ruang wc. TK Mazmur 21 memiliki 6 orang tenaga pendidik, 2 orang tenaga kependidikan dan 1 orang kepala TK Mazmur 21 serta peserta didik berjumlah 45 anak yang terdiri dari

kelompok bermain (KB), kelompok A dan kelompok B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1. A. Perencanaan

**Tabel 1**  
**Perencanaan Pembelajaran Siklus 1**

Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Menentukan tema/sub tema yakni lingkunganku/sekolahku	Menentukan tema/sub tema yakni lingkunganku/keluargaku	Menentukan tema/sub tema yakni lingkunganku/rumahku
Membuat RKH Rabu/20 Agustus 2014	Membuat RKH Kamis/21 Agustus 2014	Membuat RKH Senin/25 Agustus 2014
Membuat lirik lagu yang akan dinyanyikan:  <i>I see my teacher when iam school, iam a student use uniform</i>	Membuat lirik lagu yang akan dinyanyikan:  <i>One and one i love my mother Two and two i love my father too Three and three i love brother sister One, two and three i love my family</i>	Membuat lirik lagu yang akan dinyanyikan:  <i>Do You know part of my house Let us mention together there are wall, roof and the floor Don't forget door and window</i>
Menentukan kata ( <i>vocab</i> ): <i>teacher, student, uniform.</i>	Menentukan kata ( <i>vocab</i> ): <i>mother, father, brother, sister</i>	Menentukan kata ( <i>vocab</i> ): <i>wall, roof, floor, door, window</i>
Menyiapkan media alat musik perkusi sederhana. Menyiapkan media gambar sebagai bentuk nyata.	Menyiapkan media alat musik perkusi sederhana Menyiapkan media gambar sebagai bentuk nyata.	Menyiapkan media alat musik perkusi sederhana Menyiapkan media gambar sebagai bentuk nyata.

Pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH):

**Tabel 2**  
**Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1**

Pertemuan Ke 1	Mengajak anak untuk menirukan pelafalan kosakata bahasa Inggris ( <i>teacher, student, uniform</i> ) yang diucapkan oleh guru.  Anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris ( <i>teacher, student, uniform</i> ) yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru.  Anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris berulang-ulang. Bernyanyi bersama mengenai pengenalan kosakata yang telah diucapkan: <i>I see my teacher when iam school, iam a student use uniform</i>  Anak bernyanyi di depan kelas sesuai kosakata yang telah diperkenalkan.
----------------	---



	Melihat kemampuan anak melaksanakan kegiatan dengan penilaian yang disediakan.
Pertemuan ke 2	<p>Mengajak anak untuk menirukan pelafalan kosakata bahasa Inggris (<i>mother, father, brother, sister</i>) yang diucapkan oleh guru.</p> <p>Anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris (<i>mother, father, brother, sister</i>) yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru.</p> <p>Anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris berulang-ulang. Bernyanyi bersama mengenai pengenalan kosakata yang telah diucapkan: <i>One and one i love my mother, Two and two i love my father too, Three and three i love brother sister. One, two and three i love my family</i></p> <p>Anak bernyanyi di depan kelas sesuai kosakata yang telah diperkenalkan.</p> <p>Melihat kemampuan anak melaksanakan kegiatan dengan penilaian yang disediakan.</p>
Pertemuan ke 3	<p>Mengajak anak untuk menirukan pelafalan kosakata bahasa Inggris (<i>wall, roof, floor, door, window</i>) yang diucapkan oleh guru.</p> <p>Anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris (<i>wall, roof, floor, door, window</i>) yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru.</p> <p>Anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris berulang-ulang. Bernyanyi bersama mengenai pengenalan kosakata yang telah diucapkan: <i>Do You know part of my house, Let us mention together there are wall, roof and the floor. Don't forget door and window</i></p> <p>Anak bernyanyi di depan kelas sesuai kosakata yang telah diperkenalkan.</p> <p>Melihat kemampuan anak melaksanakan kegiatan dengan penilaian yang disediakan.</p>

Data hasil pengamatan proses kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 1, sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Observasi Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak**  
**Siklus 1 Pertemuan ke 1**

Pertemuan	Kriteria	Meniru pelafalan kosakata yang diucapkan oleh guru		Menyebutkan kosakata yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru		Menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris secara individu	
		Jumlah anak	%	Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
	BB	6	40	6	40	7	46,67

1	MB	5	33,33	6	40	5	33,33
	BSH	2	13,33	2	13,33	2	13,33
	BSB	2	13,33	1	6,67	1	6,67
Jumlah		15	100	15	100	15	100

Data hasil pengamatan proses kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 2, sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Observasi Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak**  
**Siklus 1 Pertemuan ke 2**

Pertemuan	Kriteria	Meniru pelafalan kosakata yang diucapkan oleh guru		Menyebutkan kosakata yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru		Menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris secara individu	
		Jumlah anak	%	Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
2	BB	5	33,33	5	33,33	6	40
	MB	6	40	6	40	6	40
	BSH	1	6,67	2	13,33	1	6,67
	BSB	3	20	2	13,33	2	13,33
Jumlah		15	100	15	100	15	100

Data hasil pengamatan proses kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 3, sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Observasi Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak**  
**Siklus 1 Pertemuan ke 3**

Pertemuan	Kriteria	Meniru pelafalan kosakata yang diucapkan oleh guru		Menyebutkan kosakata yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru		Menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris secara individu	
		Jumlah anak	%	Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
3	BB	4	26,67	4	26,67	4	26,67
	MB	5	33,33	6	40	7	46,67
	BSH	3	20	3	20	2	13,33
	BSB	3	20	2	13,33	2	13,33
Jumlah		15	100	15	100	15	100

**Tabel 6**  
**Refleksi Siklus 1**

Pertemuan ke 1	Berdasarkan hasil data pengamatan pada siklus 1 pertemuan ke 1 belum ada peningkatan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi. Dikarenakan belum optimal dalam
----------------	--

	menyampaikan informasi yang akan disampaikan dan dalam proses pembelajaran anak kurang menunjukkan perhatian terhadap syair yang disampaikan.
Pertemuan ke 2	Berdasarkan hasil data pengamatan pada siklus 1 pertemuan ke 2 belum ada peningkatan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi. Dikarenakan anak belum terampil mengucapkan syair dalam lagu bahasa Inggris.
Pertemuan ke 3	Berdasarkan hasil data pengamatan pada siklus 1, belum ada menunjukkan hasil peningkatan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris pada anak dan belum mencapai target yang diinginkan. Untuk itu perlu adanya perencanaan kegiatan yang dirancang kembali pada siklus 2.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus ke 2. A) Perencanaan

**Tabel 7**  
**Perencanaan Siklus 2**

Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Menentukan tema/sub tema yakni kebutuhanku/makanan dan minuman	Menentukan tema/sub tema yakni kebutuhanku/pakaian	Menentukan tema/sub tema yakni kebutuhanku/kebersihan
Membuat RKH Selasa /25 Agustus 2014	Membuat RKH Kamis /28 Agustus 2014	Membuat RKH Senin /01 September 2014
Membuat lirik lagu yang akan dinyanyikan:  <i>Rice, milk, vegetable There are good food for my health body Rice, milk and vegetable</i>	Membuat lirik lagu yang akan dinyanyikan:  <i>My dress, my hat, my shoes, my reason is beauty My clothes are gifted mommy because iam good matter</i>	Membuat lirik lagu yang akan dinyanyikan:  <i>Brush your teeth with orange tooth brush Wash your body with coconut soap Wash your hair with a green shampoo Dry your body with soft towel and to comb your hair</i>
Menentukan kata ( <i>vocab</i> ): <i>rice, milk, vegetable</i>	Menentukan kata ( <i>vocab</i> ): <i>dress, hat, shoes, reason</i>	Menentukan kata ( <i>vocab</i> ): <i>tooth brush, soap, shampoo, towel, comb.</i>
Menyiapkan Media Alat Musik Perkusi Sederhana Menyiapkan Media	Menyiapkan Media Alat Musik Perkusi Sederhana Menyiapkan Media Gambar	Menyiapkan Media Alat Musik Perkusi Sederhana Menyiapkan Media

Gambar Sebagai Bentuk Nyata.	Gambar Sebagai Bentuk Nyata.
------------------------------	------------------------------

Pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH):

**Tabel 8**  
**Pelaksanaan Siklus 2**

Pertemuan Ke 1	<p>Mengajak anak untuk menirukan pelafalan kosakata bahasa Inggris (<i>rice, milk, vegetable</i>) yang diucapkan oleh guru.</p> <p>Anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris (<i>rice, milk, vegetable</i>) yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru.</p> <p>Anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris berulang-ulang.</p> <p>Bernyanyi bersama mengenai pengenalan kosakata yang telah diucapkan: <i>Rice, milk, vegetable. There are good food for my health body. Rice, milk and vegetable</i></p> <p>Anak bernyanyi di depan kelas sesuai kosakata yang telah diperkenalkan.</p> <p>Melihat kemampuan anak melaksanakan kegiatan dengan penilaian yang disediakan.</p>
Pertemuan ke 2	<p>Mengajak anak untuk menirukan pelafalan kosakata bahasa Inggris (<i>dress, hat, shoes, reabon</i>) yang diucapkan oleh guru.</p> <p>Anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris (<i>dress, hat, shoes, reabon</i>) yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru.</p> <p>Anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris berulang-ulang.</p> <p>Bernyanyi bersama mengenai pengenalan kosakata yang telah diucapkan: <i>My dress, my hat, my shoes, my reabon is beauty My clothes are gifted mommy because iam good matter</i></p> <p>Anak bernyanyi di depan kelas sesuai kosakata yang telah diperkenalkan.</p> <p>Melihat kemampuan anak melaksanakan kegiatan dengan penilaian yang disediakan.</p>
Pertemuan ke 3	<p>Mengajak anak untuk menirukan pelafalan kosakata bahasa Inggris (<i>tooth brush, soap, shampoo, towel, comb</i>) yang diucapkan oleh guru.</p> <p>Anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris (<i>tooth brush, soap, shampoo, towel, comb</i>) yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru.</p> <p>Anak menyebutkan kosakata bahasa Inggris berulang-ulang.</p> <p>Bernyanyi bersama mengenai pengenalan kosakata yang telah</p>

---

diucapkan:

*Brush your teeth with orange tooth brush*

*Wash your body with coconut soap*

*Wash your hair with a green shampoo*

*Dry your body with soft towel and to comb your hair*

Anak bernyanyi di depan kelas sesuai kosakata yang telah diperkenalkan.

Melihat kemampuan anak melaksanakan kegiatan dengan penilaian yang disediakan.

---

Data hasil pengamatan proses kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan ke 1, sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Observasi Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak**  
**Siklus 2 Pertemuan ke 1**

Pertemuan	Kriteria	Meniru pelafalan kosakata yang diucapkan oleh guru		Menyebutkan kosakata yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru		Menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris secara individu	
		Jumlah anak	%	Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
1	BB	3	20	2	13,33	2	13,33
	MB	3	20	3	20	5	33,33
	BSH	5	33,33	5	33,33	4	26,67
	BSB	4	26,67	5	33,33	4	26,67
Jumlah		15	100	15	100	15	100

Data hasil pengamatan proses kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan ke 2, sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Observasi Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak**  
**Siklus 2 Pertemuan ke 2**

Pertemuan	Kriteria	Meniru pelafalan kosakata yang diucapkan oleh guru		Menyebutkan kosakata yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru		Menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris secara individu	
		Jumlah anak	%	Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
2	BB	-	-	-	-	-	-
	MB	3	20	2	13,33	2	13,33
	BSH	4	26,67	6	40	7	46,67
	BSB	8	53,33	7	46,67	6	40
Jumlah		15	100	15	100	15	100

Data hasil pengamatan proses kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan ke 3, sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak**  
**Siklus 2 Pertemuan ke 3**

Pertemuan	Kriteria	Meniru pelafalan kosakata yang diucapkan oleh guru		Menyebutkan kosakata yang ditunjukkan dengan gambar oleh guru		Menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris secara individu	
		Jumlah anak	%	Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
3	BB	-	-	-	-	-	-
	MB	-	-	-	-	-	-
	BSH	4	26,67	3	20	3	20
	BSB	11	73,33	12	80	12	80
Jumlah		15	100	15	100	15	100

**Tabel 4.12**  
**Refleksi Siklus 2**

Pertemuan ke 1	Berdasarkan hasil data pengamatan pada siklus 2 pertemuan ke 1 sudah mulai meningkat tetapi masih perlu melaksanakan kegiatan pembelajaran agar mencapai target yang diinginkan. Adapun kelemahan yang terjadi pada penelitian ini adalah anak masih kurang perhatian dalam menerima materi yang diajarkan, sehingga waktu yang dipakai untuk mengajar, tidak efektif karena guru harus menertibkan anak terlebih dahulu.
Pertemuan ke 2	Berdasarkan hasil data pengamatan pada siklus 2 pertemuan ke 2 sudah ada peningkatan tetapi belum mencapai target yang diinginkan, untuk itu perlu adanya kegiatan pembelajaran berikutnya.
Pertemuan ke 3	Berdasarkan hasil data pengamatan pada siklus 2 pertemuan ke 3 sudah ada peningkatan. Anak sudah dapat menirukan pelafalan kosakata bahasa Inggris, menyebutkan kosakata dengan gambar dan menyanyikan lagu bahasa Inggris dengan suara yang jelas.

### **Pembahasan**

Peneliti dalam pembahasan ini menerangkan tentang deskripsi hasil analisis data. Adapun penelitian ini sebagai berikut: 1) Perencanaan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan. Perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan dengan bernyanyi untuk meningkatkan pengenalan bahasa Inggris pada 5-6 tahun di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan yakni terlebih dahulu menentukan bahan

yang digunakan, terdapat tujuan dan materi untuk dijadikan sebagai informasi, merancang skenario, penataan kelas dan menyiapkan alat observasi serta dokumentasi untuk mendukung penelitian. Persiapan yang telah disiapkan harus sesuai dengan perencanaan agar kegiatan pembelajaran tersusun dengan baik dan tidak terjadi kekeliruan dalam melaksanakan kegiatan bernyanyi. 2) Pelaksanaan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan. Pelaksanaan dalam pembelajaran yakni menciptakan komunikasi guru dan anak, pengelolaan kelas dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan keaktifan anak, media yang digunakan dijadikan sebagai sumber informasi dan meningkatkan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris pada anak. 3) Respon pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan. Respon anak terhadap kegiatan bernyanyi untuk meningkatkan pengenalan bahasa Inggris senang dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Sikap semangat yang ditunjukkan anak sehingga setiap kegiatan bernyanyi digunakan secara berulang-ulang tidak mengalami kebosanan dan memahami aturan dalam proses pembelajaran. Kegiatan bernyanyi untuk meningkatkan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan, dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi pada siklus 1 pertemuan 1, 2 dan 3 menirukan pelafalan kosakata bahasa Inggris mengalami sedikit peningkatan yakni 13,33% menjadi 20 %, menyebutkan kosakata yang ditunjukkan dengan gambar 6,67 % menjadi 13,33 % dan menyanyikan lagu bahasa Inggris secara individu di depan kelas 6,67% menjadi 13,33 %. Sedangkan siklus 2 pertemuan 1, 2 dan 3 menirukan pelafalan kosakata bahasa Inggris mengalami peningkatan yakni 26,67% menjadi 73,33 %, menyebutkan kosakata yang ditunjukkan dengan gambar 33,33 % menjadi 80 % dan menyanyikan lagu bahasa Inggris secara individu di depan kelas 26,67% menjadi 80 %.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pengenalan bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan mengalami peningkatan dengan beberapa kegiatan yang dilakukan seperti menirukan pelafalan kosakata bahasa Inggris, menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan gambar dan menyanyikan lagu bahasa Inggris secara individu di depan kelas. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Perencanaan pembelajaran melalui bernyanyi untuk meningkatkan pengenalan bahasa Inggris sudah sesuai dengan kaidah-kaidah indikator rencana kerja harian (RKH) yang disusun secara sistematis dan terdapat materi yang dijadikan sebagai informasi bagi anak. 2) Pelaksanaan pembelajaran melalui bernyanyi untuk meningkatkan pengenalan bahasa Inggris sudah sesuai dengan rencana kerja harian (RKH) dan target yang diinginkan. Adapun data sudah dipaparkan dan dikemukakan. Adanya media dapat membantu memahami materi yang disampaikan guru. 3) Anak menunjukkan sikap semangat,

senang, dan menunjukkan rasa percaya diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui bernyanyi dan tidak mengalami kebosanan apabila kegiatan pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang.

### **Saran**

Adapun saran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan bahasa Inggris melalui bernyanyi sebagai berikut: 1. Guru memiliki kecakapan dalam berbahasa Inggris sebagai model yang dapat ditiru. 2. Media gambar diperlukan agar membantu anak memahami makna kosakata yang diberikan. 3. Guru dapat membimbing, melatih dan memotivasi anak untuk mengenal bahasa asing khususnya bahasa Inggris. 4. Tingkatkan kepercayaan diri pada anak agar pemerolehan bahasa dapat terstimulasi dengan baik melalui bernyanyi.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Campbell Don. (2000). **The Mozart Effect For Children Awakening Your Child's Mind Health And Creativity With Music** (Penterjemah: Alex Tri Kantjono Widodo). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hurlock, B.E. (1978). **Perkembangan Anak Jilid 1** (Penterjemah: dr.Med.Meitasari Tjandra dan dra.Muslichah Zarkasih). Jakarta: Erlangga.
- Hastomi, I & E. Sumaryati. (2012). **Terapi Musik**. Jogjakarta: Javalitera.
- Hoff Erika. (2005). **Language Development**. USA: Thomson Wadsworth.
- Isjoni. (2011). **Model Pembelajaran Anak Usia Dini**. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. (2009). **Penelitian Tindakan Kelas**. Ciputat: Gaung Persada (GP)
- Musfiroh Tadkiroatun. (2005). **Bercerita Untuk Anak Usia Dini**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Meece, L. Judith. (2012). **Child And Adolescent Development For Educator**. New York: Mc Graw Hill.
- Masitoh, Heny Djoehaeri & Ocih Setiasih. (2005). **Strategi Pembelajaran TK**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasution, S. (2003). **Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif**. Bandung: Tarsito.
- Otto Beverly. (2010). **Language Development In Early Childhood**. New Jersey: Pearson Education.